

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistematis dan terencana dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, baik kemampuan sikap maupun keterampilan. Pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi adalah pendidikan di jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah.

Dalam setiap pendidikan terdapat tujuan pendidikan, yang merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Undang-undang No. 2 tahun 198 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 memuat tujuan pendidikan (dalam Jayanta, 2010: 6) , yaitu :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Buku Kurikulum 2009 FIK (2009: 4), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan pendidikan akademik yang profesional pada beberapa disiplin ilmu. Visi yang ada pada Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah FIK UNY mampu menjadi lembaga yang menghasilkan insan olahraga yang kreatif, sportif, dan adaptif. FIK memiliki empat program studi (Prodi). Dari empat prodi tersebut semua memiliki jenjang strata satu (S1), berada dalam tiga jurusan, sebagai berikut:

Table 1. Program Studi FIK UNY

No.	Program studi	Jurusan	Jenjang	Program
1.	Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)	Pendidikan Olahraga (POR)	S1	Kependidikan
2.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas)	Pendidikan Olahraga (POR)	S1	Kependidikan
3.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)	Pendidikan Kepelatihan (PKL)	S1	Non Kependidikan
4.	Ilmu Keolahragaan (IKORA)	Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi (PKR)	S1	Non Kependidikan

Tercapainya tujuan lembaga pendidikan khususnya di Fakultas Ilmu Olahraga tidak terlepas dari tercapainya program pendidikan dan pelaksanaan kurikulum melalui mata kuliah. Mata kuliah umum mempunyai tujuan sesuai dengan bidang keilmuan dan keterampilan.

Mata kuliah pilihan tenis meja merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil belajar dari satu mata kuliah dapat diukur berdasarkan ada tidaknya

perubahan perilaku peserta didik yang mencakup perubahan kebugaran jasmani, keterampilan, sikap, dan mental. Keterampilan bermain tenis meja sebagai bagian dari salah satu pembelajaran gerak, yang keberhasilannya didukung oleh beberapa faktor, yaitu: bakat, terutama faktor fisik dan kebugaran jasmani.

Berdasarkan pengalaman langsung yang telah dilakukan oleh peneliti selama menempuh mata kuliah pilihan tenis meja terdapat mahasiswa memiliki beberapa kesusahan gerak dalam mengikuti mata kuliah tersebut, karena mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini masih banyak yang awam tentang teknik dasar permainan tenis meja. Selama ini mengetahui permainan tenis meja hanya sekedar melakukan pukulan biasa bola di atas meja, dan kebanyakan mahasiswa bisa bermain tenis meja karena otodidak atau ditempat tinggalnya ada meja tenisnya untuk belajar sendiri. Jadi dalam mata kuliah ini masih banyak mahasiswa yang belum tahu teknik dasar tenis meja yang sebenarnya.

Oleh karena itu menurut pendapat saya dosen atau pengampu mata kuliah ini harus benar-benar mengajarkan dari dasar, mahasiswa harus dituntut terlebih dahulu mengetahui secara teoritik keseluruhan teknik dasarnya sebelum melakukan praktek mata kuliah tenis meja. Menurut pengalaman penulis kehadiran dosen atau pengampu mata kuliah olahraga pilihan tenis meja juga mempengaruhi daya serap mahasiswa tentang kemampuannya, yaitu dosen harus memenuhi jadwal yang sudah ditetapkan. Jadi keseluruhan apa yang bisa diserap mahasiswa akan sangat bermanfaat

untuk mengajarkan teknik dasar tenis meja kepada anak didiknya nanti. Untuk masalah sarana dan prasaranya mata kuliah olahraga pilihan tenis meja di FIK UNY itu sudah mendukung, tetapi dalam teknik untuk sarananya masih kurang mendukung karena jarak antar meja tenis yang satu dengan yang lain terlalu dekat sehingga masih kurang leluasa untuk melakukan gerak. Pada dasarnya itu semua sudah memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran gerak dasar tenis meja.

Olahraga pilihan tenis meja ini dalam satu semester hanya satu SKS (Sistem Kredit Semester), untuk mengetahui dan mempelajari keseluruhan gerak teknik dasarnya dengan sks yang ada sangat kurang untuk mempelajari teknik dasarnya. Jadi akan lebih baik kalau olahraga pilihan ini ditambah menjadi dua sks, satu sks teori dan yang satu sks praktek teknik dasarnya. Minat mahasiswa untuk mengambil mata kuliah ini apakah hanya sekedar ikut teman atau sudah benar-benar menguasai teknik dasarnya, sehingga mempengaruhi berapa banyak jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah pilihan tenis meja.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti mengambil data di FIK Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi minat

mahasiswa terhadap olahraga pilihan tenis meja di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dan pengetahuan mahasiswa tentang teknik dasar tenis meja masih kurang.
2. Kurangnya pengampu mata kuliah, juga berpengaruh bagi mahasiswa untuk mempelajari teknik dasar tenis meja.
3. Penataan fasilitas masih kurang, seperti jarak antar meja terlalu dekat.
4. Keterbatasan waktu mata kuliah olahraga pilihan tenis meja dalam satu semester.
5. Belum diketahuinya minat mahasiswa PJKR 2010 terhadap olahraga pilihan tenis meja di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait merupakan suatu permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu agar peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian, dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Minat Mahasiswa PJKR 2010 Terhadap Olahraga Pilihan Tenis Meja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah: “Seberapa tinggi minat mahasiswa PJKR 2010 terhadap olahraga pilihan tenis meja di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap olahraga pilihan tenis meja di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian sudah semestinya mempunyai manfaat atau kegunaan yang jelas dan terarah. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan dan pengembangan bagi para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen Pengampuh Mata Kuliah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa mata kuliah pilihan tenis meja sangat penting untuk menunjang dalam keterampilan gerak.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para mahasiswa yang mau mengambil mata kuliah olahraga pilihan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.